

DASAR DAN TUJUAN SEKOLAH LATIHAN

Pembahasan : Drs. SUTJIPTO

Assalamu'alakum w.w.

Bismillahirrahmanirrahim.

Dalam pembahasan ini kami akan langsung sadja kepada persoalannya jaitu mengenai *Dasar dan Tujuan Sekolah Latihan*.

I. Mengenai dasar Sekolah Latihan.

- a). Sependapat dengan pemrasaran tetapi masih harus ditambah dengan Idjma' dan Qijas, tidak hanja Al-Qur'an dan hadits.
- b). Djuga dasar hukum dari pada Sekolah Latihan tersebut perlu ditambahkan disini jaitu misalnja :
 1. U.U.D. 1945 ps. 29 ajat 2.
 2. Ketetapan M.P.R.S. No. XXVII/M.P.R.S./1966 Bab I Ps. I. Ini adalah dasar untuk berdirinja Sekolah tersebut.
- c). Dasar kebutuhan/keperluan Fakultas Tarbijah kepada tempat untuk berpraktek bagi para mahasiswa jang merupakan kebutuhan jang tidak bisa ditunda-tunda lagi atau dapat djuga disebut disini motip daripada berdirinja Sekolah Latihan tersebut.
- d). Merupakan suatu keanehan bila Fakultas Tarbiah tanpa mempunjai Sekolah Latihan, laksana Fakultas Kedokteran tidak mempunjai tempat berpraktek (Laboratorium), memang Sekolah Latihan ketjuali merupakan tempat untuk berlatih, djuga tempat untuk penelitian/penjelidikan hal² jang baru (atau pertjobaan).
- e). Dalam hal ini pemrasaran hanja menjebutkan bahwa dasar Sekolah Latihan tersebut Al-Qur'an dan Hadits, ini menu-rut kami adalah dasar tjita² untuk Sekolah Latihan tersebut, sedangkan mengenai dasar adanja Sekolah Latihan pemrasaran tidak menjebutkannja. Hal ini menurut hemat kami masih kurang lengkap karenanja kami tambah seperti tersebut diatas.

II. Mengenai tudjuan Sekolah Latihan.

- a). Tidak hanja sebagai tempat berlatih bagi para mahasiswa, tetapi merupakan djuga Laboratorium ilmiah.

KESIMPULAN SIDANG KE-I SYMPOSIUM SEKOLAH LATIHAN

TENTANG : „DASAR DAN TUJUAN SEKOLAH LATIHAN”

MENDENGAR : —1. — *Prasaran*² :

- a. Drs. Sukamto.
- b. Dr. Zakiah Daradjad.

: —2. — *Pembahasan*² :

1. *Pembahas-Utama* :
 - a. Drs. Sjamsuddin.
 - b. Drs. Sutjipto.
2. *Pembahas² umum dari para peserta.*

MENIMBANG : Kenyataan objektif, bahwa Fakultas Tarbijah I.A.I.N. Sebagai Lembaga Keguruan/Pendidikan Tinggi Islam, jang bertudjuan membentuk Sardjana² Muslim jang ahli dalam bidang Keguruan dan Pendidikan, memandang perlu adanja : „SEKOLAH LATIHAN”.

MENGINGAT : a.— Undang² Dasar 1945 ps. 29 ayat, 1 ;
b.— Undang² Dasar 1945 ps. 29 ayat..... ;
c.— Ketetapan M.P.R.S. No. XXVII/M.P.R.S./66 Bab I ps. 1 ;
d.— Lampiran Ketetapan M.P.R.S. No. XXVII/M.P.R.S./66 Bab. I ps. 2 ;
e.— U.U. Pendidikan Bab II ps. 4 ;
f.— Keputusan Presiden R.I. no. 11/1963 ;

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN : I.— Perlu adanja Sekolah Latihan Fakultas Tarbijah I.A.I.N. jang :

- a.— Berdasarkan : 1.— Islam.
: 2.— Pantja Sila.
- b.— Bertudjuan : 1.— Untuk memberi latihan, bimbingan,

pengalaman dan ketjakaan praktis di bidang pendidikan & pengadjaran Islam bagi mahasiswa.

- 2.— Untuk membina anak didik jang bertakwa kepada Allah swt., ber-achlaq luhur dan berguna bagi masjarakat.

II.— *Saran-Saran* :

- 1.— Selama Fakultas Tarbijah belum mempunjai Sekolah Latihan sendiri maka Sp. I.A.I.N., P.G.A.N., P.H.I.N. serta Sekolah² jang berada dibawah lingkungan Departemen Agama agar dapat dipergunakan sebagai Sekolah Latihan.
- 2.— Agar diadakan kerdja sama antara Fakultas Tarbijah I.A.I.N. dengan Sekolah² diluar lingkungan Departemen Agama untuk melaksanakan latihan tersebut.

Jogjakarta, 21 Mei 1968.

Team Penjimpul

Ketua,

ttd.

Drs. Musa Abdillah

Sekretaris,

ttd.

Drs. M.A. Sjuhuri

dan pengadjaran Agama Islam, maka hendaknja Fakultas Tarbijah mengadakan hubungan dan kerdja sama dengan :

- a. instansi² pemerintah, baik sipil maupun militer dan instansi² swasta jang kegiatannja memerlukan pendidikan agama Islam.
- b. Badan² atau lembaga² sosial baik milik pemerintah maupun Swasta jang menjelenggarakan pendidikan luar biasa (pendidikan anak² tuli dan bisu, pendidikan tuna nerta, pendidikan anak² nakal, pendidikan tuna susila, pendidikan narapidana dalam lembaga pemasjarakatan dan sebagainya).

Semuannya ini dilakukan untuk melaksanakan tridharmanja Fakultas Tarbijah jaitu untuk memperluas pendidikan tjalon sardjananja, untuk mengadakan penelitian dibidang pendidikan dan pengadjaran agama Islam dan untuk melaksanakan dharmabhakti ke masjarakatannja.

3. Hendaknja Fakultas Tarbijah sering mengadakan diskusi² dan Symposium tentang masalah² jang urgen dan aktuul jang ada hubungannja dengan pendidikan dan pengadjaran Agama Islam. Hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa² tingkat Doktoral dan dosen dosen Fakultas Tarbijah atau mengundang tokoh² pendidikan dari luar, tergantung pada berat-ringannja masalah jang akan dibahas.

IV. PENUTUP.

Demikianlah pembahasan jang dapat kami kemukakan terhadap prasaran Sdr. Drs. Sukamto. Djika ada kekurangan dan kesalahan² nja kami minta para pembahas² umum atau pembahas² lainnja untuk menambah dan melengkapinja serta membetulkannja.

Sekian, mudah²an bergunalah adanja.

Wassalam w.w.

- b. Mentjari/menimbulkan persiapan batin bagi para mahasiswa.
- c. Mentjari methode baru jang tepat tentang pendidikan bahasa arab dan Agama jang sampai saat ini masih sangat belum memuaskan.
- d. Memperbanyak djumlah tjalon Guru Agama bagi Sekolah² rendah.
- e. Guru Agama adalah lebih berat dari pada guru mata pelajaran umum. Sebab sekali gus pada pengadjaran Agama tertjakup tiga masalah jaitu :
 1. mendidik.
 2. mengadjar
 3. membentuk.

Karena itulah maka para tjalon Guru Agama harus banyak berlatih ketjuali harus ber-achlak mulia dan Sekolah Latihanlah tempat membentuk mereka.

- f. Djuga mempermudah untuk menentukan dalam pemilihan djurusan, sebab dapat diketahui benar bakat² dari pada tjalon² pengadjar tersebut.

KESIMPULAN

1. Tidak hanja dasar ideal jang kita perlukan, tetapi dasar² jang lampau masih harus kita pikirkan jaitu misalnja : mengenai motif² jang menjebabkan Sekolah tersebut diadakan, djuga dasar hukum untuk berdirinja Sekolah Latihan itu.
2. Pemrasaran masih meragukan terhadap perlunja Sekolah Latihan bagi Fakultas Tarbijah, ternjata dalam prasarannja jang berbunji : tjukuplah dengan memanfaatkan adanja Sekolah² Persiapan, P.G.A.N. dan P.H.I.N., sedangkan ini dalam pelaksanaannja adalah sulit, sebab masing² Sekolahpun mempunjai tujuan. Ketjuali itu kita kurang bebas dalam menggunakannya Sekolah² tersebut sebab memindjam, sehingga kurang efektive.
3. Sekolah Latihan itu tidak hanja sekadar tempa² berlatih tetapi djuga merupakan laboratorium ilmiah. Pun sudah saatnjalah kita umat Islam bangkit djangan selalu ketinggalan (selalu mendjadi objek) tetapi harus dapat mendjadi subjek.
4. Mengenai matjam banjakknja Sekolah pada Dagri itu, tidaklah mendjadi persoalan asal Kementerian Agama menertibkannja hingga tidak akan timbul, dualisme. Malah akan menguntungkan umat Islam asal pandai membagi tugas demi perkembangan Islam melalui saluran pendidikan. Demikianlah pembahasan, ka-

mi terhadap pemrasaran Dr. Zakiah Daradjad. Mudah²an ada manfaatnja, dan minta maaf jang se-besar²nja kepada hadirin terutama kepada pemrasaran apabila terdapat hal² jang kurang enak dan tidak sesuai.

III .S A R A N -2:

- a). Bagi Fakultas Tarbijah I.A.I.N. „Sunan Kalidjaga”, alangkah baiknja apabila Sekolah Persiapan P.T.A.I. di Jogjakarta dapat didjadikan „Sekolah Latihan”.
- b). Hasil² Symposium ini segera direalisir djangan sampai omong kosong belaka. Bila hal ini tidak segera direalisir, akan berakibat kurang baik jaitu a.l. :
 1. kepertjajaan umum kepada kita berkurang.
 2. mahasiswa mendjadi kurban, karena tidak pernah latihan mengadjar sedangkan biaja telah banjak di keluaran.

Sekian terima kasih.

Wassalam w.w.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tjatatkanlah nama dan alamat serta wesel Saudara untuk berlangganan madjalah ilmijah :

„AL DJAMI'AH”

T.U. Al Djami'ah
Kompleks I.A.I.N.

Tromolpos 82 Jogjakarta.